YAYASAN AKRAB PEKANBARU
Jurnal AKRAB JUARA
Volume 5 Nomor 4 Edisi November 2020 (244-254)

19

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT. MIDI UTAMA INDONESIA TBK

Ninuk Riesmiyantiningtias, Ade Onny Siagian
Universitas Bina Sarana Informatika
(Naskah diterima: 1 September 2020, disetujui: 28 Oktober 2020)

Abstract

PT Midi Utama Indonesia, Tbk is one of the companies with the largest retail network in Indonesia established in 2007 and the holder of the "Alfamidi" store brand. As of 2019, Alfamidi has 1,555 outlets consisting of 1,538 Alfamidi outlets and 17 Super Alfamidi outlets spread across several islands in Indonesia and supported by more than 22,000 employees. The method in this determination uses the method of observation and literature study. In analyzing financial statement data, the analysis technique used is ratio analysis and it is concluded with respect to the company's financial performance. The ratios used are liquidity ratios, solvency ratios, profitability ratios and operating performance ratios. The results of the ratio calculation show that the company has a fairly good operational performance capability.
Keyword: *Ratio Analysis, Company Financial Performance*

Abstrak

PT Midi Utama Indonesia, Tbk merupakan salah satu perusahaan yang memiliki jaringan ritel terbesar di Indonesia berdiri pada tahun 2007 dan pemegang merek gerai "Alfamidi". Sampai dengan tahun 2019, Alfamidi telah memiliki 1.555 gerai yang terdiri dari 1.538 gerai Alfamidi dan 17 gerai Alfamidi super yang tersebar di beberapa pulau di Indonesia serta didukung lebih dari 22.000 karyawan. Metode dalam penetilian ini menggunakan metode observasi dan studi Pustaka. Dalam menganalisa data laporan keuangan, teknik analisa yang digunakan adalah Analisa Rasio dan disimpulkan sehubungan dengan kinerja keuangan perusahaan. Rasio yang digunakan adalah rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Kinerja Operasi. Hasil perhitungan rasio menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan kinerja operasional yang cukup baik.
Kata Kunci: Analisa Rasio, Kinerja keuangan perusahaan

I. PENDAHULUAN

Kinerja industri retail tergantung pada tingkat konsumsi masyarakat. Semakin tinggi tingkat konsumsi masyarakat terhadap kebutuhan sehari-hari akan meningkatkan kinerja industri retail. Pada kondisi pandemic Covid-19 sangat berpengaruh terhadap konsumsi masyarakat

dan kinerja perusahaan retail. Berdasarkan survei penjualan eceran yang dilakukan oleh Bank Indonesia pada Agustus 2020 dimana Indeks Penjualan Riil (IPR) tumbuh -9.2% (yoy) membaik dari -12.3% (yoy) pada Juli 2020. Kenaikan terjadi pada kelompok barang penjualan kelompok makanan, minuman dan tembakau yang tumbuh positif. Hal tersebut juga dipengaruhi oleh strategi pemasaran yang dilakukan oleh perusahaan retail bidang minimarket yang terus meningkatkan pelayanan dan inovasi melalui teknologi untuk mendorong kinerja industri retail.

PT Midi Utama Indonesia, Tbk sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di sector retail berupaya untuk menjaga stabilitas kinerjanya dengan meningkatkan pemenuhan harapan dan kebutuhan masyarakat. PT Midi Utama Indonesia, Tbk didirikan pada tahun 2007 dengan nama PT Midimart Utama yang bergerak di bidang perdagangan toserba / swalayan dan minimarket dan pada tahun 2010 melakukan pencatatan IPO di BEI dengan kode saham MIDI. Sampai dengan tahun 2019, Perusahaan telah mencatat pencapaian pembukaan gerai sebanyak 1.555 gerai di pulai Jawa, Kalimantan, Sumatera dan Sulawesi serta didukung oleh 22.000 karyawan dan melayani jutaan pelanggan di seluruh Indonesia. Pencapaian perusahaan juga didukung dengan kinerja keuangan yang baik.

Kinerja keuangan perusahaan dapat terlihat pada laporan keuangan perusahaan yang dievaluasi menggunakan analisis laporan keuangan. Menurut Standart Akuntansi Keuangan PSAk no. 1 (IAI, 2004: 04) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan laporan periodik yang disusun menurut prinsip-prinsip akuntansi yang diterima secara umum tentang status keuangan dari individu, sosiasi, atau organisasi bisnis yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Adapun analisa laporan keuangan bertujuan untuk memperoleh informasi terkait dengan posisi keuangan dan hasil yang dicapai oleh perusahaan. Data keuangan akan memiliki arti bagi pihak yang berkepentingan terhadap informasi keuangan jika dapat diperbandingkan dalam dua periode atau lebih serta dianalisa lebih mendalam untuk pengambilan keputusan.

Metode penelitian ini menggunakan analisa rasio yang merupakan metode analisa untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individual atau kombinasi dari kedua laporan tersebut (Munawir, 2007: 37). Anali-

sa rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan PT Midi Utama Indonesia, Tbk adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas untuk periode tahun 2017, 2018 dan tahun 2019. Rasio yang Likuiditas terdiri dari *current ratio* (Rasio Lancar) dan *quick ratio* (rasio cepat). Rasio Solvabilitas terdiri dari *total debt to asset ratio* (rasio hutang terhadap aktiva) dan *total debt to equity ratio* (rasio hutang terhadap modal). Sedangkan rasio profitabilitas menggunakan *Return to Asset* (ROA) dan *Return to Equity* (ROE) serta Rasio Kinerja Operasional menggunakan *Net Income margin*. Tabel berikut menunjukkan data-data keuangan dari laporan keuangan PT. Midi Utama Indonesia, Tbk selama periode 2017-2019 :

Tabel 1: Ringkasan Laporan Keuangan PT Midi Utama Indonesia TBK Periode 2017 – 2019 (dalam juta rupiah)

Rekening	Periode		
	2019	2018	2017
Aset	4.990.309	4.960.145	4.878.115
Liabilitas	3.769.310	3.879.324	3.955.245
Ekuitas	1.220.999	1.080.821	922.870
Pendapatan Neto	11.625.313	10.701.575	9.767.592
Laba Bersih	1.070.698	982.753	835.952

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan data pada Tabel 1 dapat terlihat terjadi kenaikan pada rekening Aset, Ekuitas, Pendapatan Neto dan Laba bersih, terjadi penurunan pada rekening liabilitas. Pada tabel tersebut belum bisa menjadi data mutlak untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Analisa rasio bisa menjadi metode analisa untuk mengukur kinerja keuangan agar dihasilkan analisa yang mendukung hasil yang akurat.

II. KAJIAN TEORI

2.1 Definisi Analisa Rasio Keuangan

Menurut Munawir (2007: 37), analisa rasio adalah suatu metode analisa untuk mengetahui hubungan dari pos tertentu dalam neraca atau laporan rugi laba secara individua atau kombinasi dari kedua laporan tersebut. Menurut Kasmir dikutip pada Albahi (2014: 104), rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lain.

Menurut Prastowo (2015:64) menyatakan “bahwa rasio keuangan adalah rasio yang menggambarkan tentang kondisi keuangan perusahaan dengan mencari hubungan antara pos-pos yang ada dalam laporan keuangan.

Berdasarkan pengertian analisa rasio diatas maka dapat disimpulkan bahwa analisa rasio merupakan alat analisa yang menghubungkan secara matematik antara pos-pos dalam laporan keuangan perusahan sehingga

dapat menginterprestasikan suatu kondisi atau keadaan keuangan perusahaan sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang efektif terkait target perusahaan. Adapun komponen dalam laporan keuangan yang menjadi sumber data yang diperhitungkan dalam analisa rasio sesuai dengan PSAK 1 terkait penyajian Laporan Keuangan terdiri dari :

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode;
2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama perode;
3. Laporan perubahan ekuitas selama periode
4. Laporan arus kas selama periode
5. Catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lain;
6. Laporan posisi keuangan pada awal periode terdekat sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansui secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya.

2.2 Penggolongan Rasio Keuangan

Menurut Munawir (2007), berdasarkan sumber datanya angka rasio dapat dibedakan antara lain sebagai berikut:

1. Rasio-rasio Neraca (*Balance Sheet Ratios*) yaitu semua ratio yang semua datanya diambil atau bersumber dari pada Neraca
2. Rasio-rasio Laporan Laba Rugi (*Income Statement Ratios*), rasio yang datanya diambil Laporan Rugi Laba
3. Ratio-ratio antar laporan (*interstatement ratios*), rasio yang datanya diambil dari neraca dan laporan laba rugi (Munawir, 2007)

Pengukuran kinerja keuangan (*Financial Performance*) perusahaan dapat menggunakan bentuk rasio sesuai dengan kebutuhan yang akan dianalisa. Menurut Dwi (2011) pengukuran kinerja keuangan perusahaan dapat diukur menggunakan area analisis sebagai berikut:

1. Likuiditas, yang mengukur kemapuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, jenis rasio likuiditas diantaranya:
   a. Rasio Modal Kerja
   b. *Curret Ratio*
   c. *Acid-Test Ratio*
   d. *Account Receivable Turnover*
   e. *Inventory Turnover*
2. Solvabilitas, yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka

panjangnya atau mengukur tingkat keamanan kreditur jangka Panjang

a. Debt-to-Equity Ratio
b. Debt-to-Asset Ratio
c. Time Interest Earned

3. *Return On Investment*, merupakan kemampuan mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan
   a. *Return on Total Assets* (ROA)
   b. *Return on Common Stockholder's Equity* (ROE)
4. *Asset Utilization Ratio*, untuk mengukur efisiensi dan efektifitas pemanfaatan setiap aktiva yang dimiliki perusahaan
   a. Total Asset Turnover
   b. Working Capital Turnover
   c. Fixed Asset Turnover
   d. Other Asset Turnover
5. *Operating Performance Ratio*, rasio untuk mengukur efisensi operasional perusahaan
   a. Gross Profit Margin
   b. Net Profit Margin
   c. Operating Income Margin
   d. Rasio Harga Pokok
   e. Penjualan terhadap penjualan dan biaya usaha terhadap penjualan
   f. *Earning Per Common Share* (EPS)
   g. *Price/Earning Ratio* (P/E Ratio)
   h. Percentage of Earning Retained
   i. Dividend Payout
   j. Divident Yield

2.3 Tujuan Analisa Rasio Keuangan

Analisa rasio merupakan salah satu alat ukur yang digunakan oleh manajemen untuk mengukur kinerja perusahaan yang akurat sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan. Selain itu analisa rasio juga hendaknya dihitung dengan teliti serta menyesuaikan faktor-faktor yang ada pada setiap periode sekarang dengan factor-faktor berpengaruh pada periode yang akan datang sehingga dapat memperhitung yang berpengaruh pada posisi keuangan pada periode tersebut.

Menurut Harahap dikutip dalam Anton (2017), adapun tujuan Analisa rasio laporan keuangan adalah sebagai berikut:

a. Rasio merupakan angka-angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan
b. Rasio dapat menjadi pengganti yang lebih sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit
c. Rasio dapat mengukur posisi perusahaan ditengah industri lain
d. Sangat bermanfaat untuk bahan dalam mengisi model-model pengambilan keputusan dan model prediksi (Z-score)

e. Menstandarisir size perusahaan
f. Lebih mudah memperbandingkan perusahaan dengan perusahaan lain
g. Lebih mudah melihat tren perusahaan serta melakukan prediksi dimasa yang akan datang**.**

Adapun keterbatasan apabila menggunakan analisa rasio adalah sebagi berikut:

a. Keterbatasan yang dimiliki dalam laporan keuangan diantaranya: periode laporan keuangan, angka yang berdasarkan nilai buku, nilai uang yang berbeda dan factor-faktor yang tidak dapat diukur dengan angka
b. Kesulitan dalam memilih rasio yang tepat sesuai kebutuhan pemakainya
c. Data yang tidak tersedia dan tidak sinkron
d. Standar akuntansi antar perusahaan yang digunakan berbeda

2.4. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi dikutip dalam Maith 2012: 2). Kinerja keuangan biasanya diukur berdasarkan penghasilan bersih yang terdiri dari penghasilan dan beban. Pada perusahaan retail yang menjadi pengukuran kinerja keuangan minimal sama dengan pencapaian tahun sebelumnya atau terhadap target tahun berjalan yang telah ditentukan sebelumnya. Target yang ditetapkan biasanya memperhitungkan factor internal dan eksternal perusahaan.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Identifikasi variable penelitian

Objek dalam penelitian merupakan variable penelitian yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio probabilitas dan kinerja keuangan.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi dan metode studi literatur terkait data laporan keuangan perusahaan PT. Midi Utama Indonesia Tbk yang selanjutnya akan diproses menggunakan rumus analisa rasio dengan perhitungan aritmatika. Hasil perhitungan akan diinterprestasikan untuk menyimpulkan hasil rasio dengan kinerja perusahaan PT Midi Utama Indonesia Tbk. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berhubungan dengan data keuangan dan sejarah perusahaan.

3.3 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif yaitu metode penelitian yang menjelaskan dengan menggunakan rasio-rasio yang ada dengan rumus-

rumus tertentu dan kemudian dilakukan analisis. Adapun rumus analisa rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

a. Current Ratio (Rasio Lancar)

Current Ratio merupakan perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar yang digunakan sebagai analisa posisi modal kerja perusahaan. Current ratio bernilai 200% merupakan tolak ukur kepuasan perusahaan namun beberapa factor lain dan standar yang ditentukan oleh masing-masing perusahaan.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

b. Quick ratio (Rasio cepat)

Quick ratio merupakan perbandingan antara aktiva lancar (aktiva lancar-persediaan) dengan hutang lancar. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan tidak memperhitungkan persediaan karena persediaan memiliki sifad relatif lama untuk direalisasikan sebagai kas.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Asset - Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

2. Rasio Solvabilitas

a. Debt to Equity Ratio (Rasio Hutang terhadap Modal)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur antara total hutang dengan modal. Rasio ini digunakan untuk mengetahui sejumlah rupiah modal sendiri yang digunakan sebagai jaminan hutang

$$\text{Debt-to-Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Equity}}$$

b. Debt to Total Asset Ratio (Rasio Hutang terhadap Aset)

Debt to Total Asset Ratio digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva dan biasaya digunakan untuk mengetahui sejumlah rupiah aktiva lancar yang digunakan sebagai jaminan utang,

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$$

3. Rasio *Profitabiltas*

a. Return On Total Asset

Return on Total Asset merupakan rasio untuk mengukur laba tahun berjalan terhadap asset dan untuk mengetahui kontribusi rupiah laba terhadap asset.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Earning After Interest \& Tax}}{\text{Average Asset}}$$

b. Return On Common Stockholders' Equity

Return on Common Stockholder;s Equity merupakan rasio untuk mengukur laba tahun berjalan terhadap modal dan untuk mengetahui kontribusi rupiah laba terhadap modal.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After Interest \& Tax}}{\text{Average Equity}}$$

4. Rasio Kinerja Operasi

a. *Net Income Margin*

Net Profit Margin merupakan rasio untuk mengukur laba bersih terhadap sales untuk mengetahui kontribusi sejumlah rupiah laba terhadap sales

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Sales}}$$

IV. HASIL PENELITIAN

4.1 Analisa Rasio Keuangan PT Midi Utama Indonesia Tbk periode 2017 – 2019

Tabel 2. Hasil perhitungan rasio keuangan

Rasio		2019	2018	2017	Kenaikan/ penurunan rasio 2017 ke 2018	Kenaikan/ penurunan rasio 2018 ke 2019
Likuiditas	Current Ratio	0,78	0,73	0,72	1,39%	6,85%
	Quick Ratio	0,32	0,33	0,28	17,86%	-3,03%
Solvabilitas	Debt To Equity Rati	3,09	3,59	4,29	-16,32%	-13,93%
	Debt to Asset Ratio	0,76	0,78	0,81	-3,70%	-2,56%
Profitabilitas	ROA	4,07%	3,21%	2,11%	52,13%	26,79%
	ROE	16,63%	14,73%	11,14%	32,23%	12,90%
Kinerja Operas	Net Profit Margin	1,75%	1,49%	1,05%	41,90%	17,45%

Sumber: Data olahan, 2020

Berdasarkan hasil perhitungan rasio keuangan pada tabel 2 dapat dianlisa sebagai berikut:

1. Analisa Rasio Likuiditas

a. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Nilai rasio lancar mengalami kenaikan dari tahun 2017 sampai dengan 2019, di tahun 2017 nilai *current ratio* 0.72 yang berarti bahwa setiap Rp 1.00 utang lancar akan dijamin oleh Rp 0.72 aktiva lancar. Sementara di tahun 2018 nilai *current rasio* mengalami peningkatan 1.39% dibandingkan tahun 2017 dengan nilai 0.73 yang artinya bahwa setiap Rp 1,00 utang lancar akan dijamin oleh Rp 0.73 aktiva lancar. Selanjutnya di tahun 2019, PT Midi Utama Indonesia Tbk memiliki *current ratio* 0.78 naik 6.85% dibandingkan tahun 2018.

b. *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

Nilai rasio cepat PT Midi Utama Indonesia Tbk di tahun 2017 bernilai 0.28 yang artinya bahwa setiap utang lancar Rp 1.00 akan dijamin sebesar 0.28 dari aktiva lancar setelah dikurangi persediaan. Adapun ditahun 2018 nilai *quick ratio* sebesar 0.33 yang artinya bahwa setiap uatng lancar Rp 1.00 akan dijamin sebesar 0.33 dari aktiva lancar setelah dikurangi persediaan dimana terjadi peningkatan 17.86% dibanding-

kan tahun 2017. Selanjutnya ditahun 2019, PT. Midi Utama Indonesia Tbk mengalami penurunan nilai *quick ratio* sebesar -3.03% atau senilai 0.32 yang artinya bahwa setiap utang lancar senilai Rp 1.00 akan dijamin sebesar 0.32 dari aktiva lancar setelah dikurangi persediaan.

2. Analisa Rasio Solvabilitas

a. *Total Debt to Equity Ratio* (Rasio Hutang terhadap Modal)

Pada tahun 2017, *total debt to equity ratio* bernilai 4.29 yang artinya bahwa setiap Rp 1.00 total hutang dijamin dengan Rp 4.29 modal sendiri. Sementara tahun 2018, PT Midi Utama Indonesia Tbk memiliki *total debt to equity ratio* sebesar bernilai 3.59 yang artinya bahwa setiap Rp 1.00 total hutang dijamin oleh Rp 3.59 modal sendiri dimana terjadi. Penurunan dibandingkan tahun 2017 sebesar 16.32%. Selanjutnya di tahun 2019, perusahaan memiliki *total debt to equity ratio* sebesar 3.09 yang artinya bahwa setiap Rp 1.00 total hutang dijamin oleh modal sendiri senilai Rp 3.09 yang terjadi penurunan sebesar 13.93% dibanding tahun 2018.

b. *Total Debt to Asset Ratio* (Rasio Hutang terhadap Aktiva)

Di tahun 2017, PT Midi Utama Indonesia Tbk memiliki *total debt to asset ratio* sebesar 0.81 yang berarti bahwa setiap Rp 1.00 total hutang dijamin dengan Rp 0.81 aktiva perusahaan. Tahun 2018 nilai *total debt to asset ratio* sebesar 0.78 yang artinya bahwa setiap Rp 1.00 total hutang dijamin dengan aktiva perusahaan sebesar Rp 0.78. Selanjutnya di tahun 2019 terjadi penurunan nilai total debt to asset ratio 2.56% atau senilai dengan 0.76 yang artinya bahwa setiap Rp 1.00 total hutang dapat dijaminkan dengan aktiva perusahaan senilai Rp 0.76.

3. Analisa Profitabilitas

a. Return On Asset

Pada tahun 2017 laba bersih yang dihasilkan berdasarkan total asset sebesar 2.11%, sedangkan laba bersih yang dihasilkan di tahun 2018 sebesar 52.13% atau sebesar 3.21% laba dihasilkan terhadap total aktiva. Adapun di tahun 2019 peningkatan juga terjadi dibanding tahun 2018 sebesar 26. 79% atau 4.07% laba bersih dihasilkan terhadap total aktiva. Semakin tinggi nilai ROA semakin baik karena kontribusi sumber daya asset yang dimiliki memiliki

bagian terhadap laba bersih yang dihasilkan.

b. Return On Equity

Pada tahun 2017 nilai laba bersih yang dihasilkan 11.14% terhadap modal sendiri, selanjutnya terjadi peningkatan ROE di tahun 2018 sebesar 32.23% atau sebesar 14.73% kontribusi laba bersih terhadap modal. Sedangkan di tahun 2019, nilai ROE sebesar 16.63% kontribusi laba terhadap modal sendiri atau meningkat 12.90% dibandingkan tahun 2018. Semakin tinggi nilai ROE menunjukkan kinerja keuangan perusahaan semakin baik.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil serta pembahasan, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan data keuangan perusahaan selama periode 2014 – 2019 serta perhitungan Ratio Likuiditas dari Current ratio menunjukkan nilai dibawah 2 perlu dilakukan perbaikan karena menunjukkan *margin on safety* atau tingkat keamanan bagi kreditur jangka pendek atau kemampuan perusahaan membayar hutang lancar. Namun bukan berarti nilai *current ratio* yang tinggi menjamin terbayarnya hutang karena proporsi aktiva lancar yang tidak tepat seperti faktor perputaran persediaan dan penagihan piutang dagang juga perlu diperhatikan. Nilai Quick ratio juga menunjukkan kemampuan riil perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Terlihat dari proporsi persediaan yang tinggi sebesar 58% pada aktiva lancar menunjukkan adanya peningkatan penjualan dan penambahan gerai.
2. Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Kinerja Operasi dapat disimpulkan PT Midi Utama Indonesia, Tbk (MIDI) memiliki cukup kemampuan untuk melakukan penjaminan dan pembayaran hutang-hutang jangka pendek serta jangka panjangnya. Selain itu kemampuan menghasilkan laba cukup baik, sehingga dapat menjadi ukuran para investor untuk menanamkan modal ke PT MUI.
3. Selain beberapa ratio yang sudah diperhitungkan diatas diperlukan analisa dengan rasio indutri sejenis agar terjadi perbandingan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Albahi, Muhammad. 2015. Analisa Rasio Likuiditas, Rasio Rentabilitas, Rasio Solvabilitas pada Kinerja Keuangan PT. Bank Sumut Cabang Pirngadi Medan.

Jurnal ilmiah "Dunia Ilmu" Vol 1. No. 2 April 2015. Medan

Bank Indonesia.2020, Diambil dari : https://www.bi.go.id/id/publikasi/survei/penjualan-eceran/Pages/SPE-Agustus-2020.aspx (diakses September 2020)

Bursa Efek Indonesia. 2019. Laporan Keuangan dan Tahunan, Diambil dari: https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/ (diakses 30 Agustus 2020)

Ikatan Akuntan Indonesia. 2020, Diambil dari: http://iaiglobal.or.id/v03/files/modul/ak/mobile/html5forpc.html (diakses 30 Agustus 2020)

Munawir. 2007. Analisa Laporan Keuangan.Edisi 14.Liberty Yogyakarta

Prastowo, Dwi. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN

PT. Midi Utama Indonesia, Tbk. Profil Perusahaan , Diambil dari https://alfamidiku.com/menu-korporasi (diakses 30 Agustus 2020)

Trianto, Anton. 2017. Analisa Laporan Keuangan sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan perusahaan pada PT Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim.

Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini. Vol 8. No.3 Desember 2017. Hal. 1-10ISSN Print : 2089-6018. ISSN Online : 2502-2024. Palembang